

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT.DUA KELINCI mulai berdiri pada tahun 1972 di Surabaya. Berawal dari sebuah home industri yang masih sangat sederhana dengan merk “SARI GURIH” yang berlogo “DUA KELINCI” , dengan visi yang masih sederhana yaitu “memproduksi kacang garing yang berkualitas”. Kacang garing ini kemudian dipasarkan di Surabaya dan sekitarnya, yang akhirnya berkembang hingga ke seluruh Jawa Timur. Karena konsumen lebih suka menyebut produk “DUA KELINCI” maka pada tahun 1982 kami menggantinya dengan merek “DUA KELINCI”.

Pada tanggal 15 Juli 1985, dibangunlah sebuah pabrik di tanah seluas 6Ha di Pati dengan nama PT.DUA KELINCI. Hal itu dimaksudkan agar lebih menjamin kualitas dan dapat memenuhi permintaan pasar yang cukup besar. Kami memilih wilayah Pati karena di sana adalah pusat penghasil kacang di Jawa Tengah. Dengan pabrik di Pati maka akan amat mudah untuk mendapatkan pasokan kacang tanah yang lebih baik, lebih kontinyu dan lebih segar. Hal ini sangat penting untuk mengahsilkan kacang garing yang berkualitas. Kini, dengan visi “mengutamakan kepuasan pelanggan”, PT.DUA KELINCI mampu menjadi industri kacang garing yang terbaik di Indonesia.

Selain itu , untuk menunjang aktivitas produksi, PT.DUA KELINCI selalu melakukan inovasi terhadap produk mereka. Inovasi dalam memproduksi produk-produk baru bukanlah pilihan tetapi sesuatu yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam pasar global. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan produk-produk sehat seperti :

- (1) Shanghai DK yang tidak mengandung pemutih

- (2) HOT NUT yang diperkaya dengan kalsium
- (3) GARLIC NUT yang tidak mengandung saccharin
- (4) HA LOFET yang merupakan kacang rendah lemak

Selain itu, PT.DUA KELINCI menggunakan standar manajemen mutu internasional ISO 9001: versi 2000 dalam usaha untuk menghasilkan produk-produk kacang baik untuk pasar lokal maupun global.

Hingga saat ini, produk kacang garing PT.DUA KELINCI telah didistribusikan sampai ke luar negeri seperti Timur Tengah, Hongkong, Singapura, Malaysia, Cina, Filipina, Australia, Kanada, Eropa, Afrika, Amerika Serikat dan Amerika Selatan. Pendistribusian ini bukanlah sekedar aktivitas penjualan, tetapi merupakan bukti keseriusan perusahaan untuk memasuki pasar global sebagai sasaran pemasaran perusahaan.

2.2 Visi & Misi

a) Visi

“Menjadi produsen makanan ringan paling populer di Indonesia, dan akan menjadi pelopor kesempurnaan dalam metode pengolahan makanan dan etika bisnis”

a) Misi

- (1) Meningkatkan daya saing dengan fokus pada kualitas, efisiensi dan perbaikan teknologi.
- (2) Bekerja secara konsisten untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat merek perusahaan dengan memanfaatkan jaringan dan memperluas distribusi global kami.
- (3) Bersaing dalam kualitas dengan menjadi efisien dan menerapkan teknologi baru, dan tetap responsif terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen di Indonesia dan internasional.

2.3 Keadaan Lokasi Perusahaan dan Sekitarnya

PT DUA KELINCI terletak di seberang jalan raya Pati – Kudus yaitu sekitar 6,3 km dari pusat kota Pati ke arah barat dan sekitar 37 km dari kota Kudus ke arah timur. Lokasi pabrik ini berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Desa Gantungan, Kecamatan Margorejo.
- b. Sebelah Timur : Desa Soko, Kecamatan Margorejo.
- c. Sebelah Selatan : Desa Soko, Kecamatan Margorejo.
- d. Sebelah Barat : Desa Lumpur, Kecamatan Margorejo.

Jika dilihat dari pemilihan lokasi pabrik ini mempunyai beberapa keuntungan, yaitu :

- a. Dekat dengan daerah penghasil kacang tanah, baik di Jawa Tengah seperti Wonogiri, Jepara, Kudus, maupun di Jawa Timur seperti Tuban dan Pasuruan.
- b. Cukup tersedianya tenaga kerja terutama tenaga kerja harian maupun kontrak.
- c. Sangat dekat dengan jalan raya Pantai Utara Jawa (Jalan Pantura), sehingga akses bahan baku, bahan pembantu, dan distribusi produk mudah dilakukan.
- d. Tersedianya sumber air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pabrik, baik untuk proses produksi maupun kebutuhan lainnya.

2.4 Transformasi Logo Perusahaan PT. Dua Kelinci Pati

Logo kacang Dua Kelinci yang digunakan pada saat itu mempunyai kisah yang unik. Pada suatu ketika, Hadi Sutiono, sang pemilik, pergi memancing. Pada saat memancing, didapati dua ikan melompat dari air. Pertanda baik bagi sang pemilik.

Bermula dari kisah itu lahirlah desain logo berupa gambar dua ekor kelinci duduk diatas sebuah kacang sedang memancing dengan dua ekor ikan yang melompat dari air. Selama beberapa dekade, logo tersebut menjadi ikon kacang Indonesia. Kini, logo yang bernilai historis telah berganti. PT. Dua Kelinci meluncurkan logo baru. Masih mempertahankan ikon berupa dua ekor kelinci, dengan tampilan desain yang lebih sederhana

dan berkesan modern. Logo baru PT. Dua Kelinci berupa simbol dua ekor kelinci yang menghadap ke arah kanan, dengan bagian atas berupa ruang positif dan kelinci di bawah berupa ruang negatif. Tipografi lama masih tetap dipertahankan. Perubahan tersebut merupakan sebuah kemajuan. Logo baru PT. Dua Kelinci yang sederhana lebih mudah diaplikasikan pada berbagai media. Ketika logo baru dikecilkan masih terlihat karakter unik dan bentuk spesifikasinya. Selain lebih mudah diingat, logo baru juga tidak terlalu banyak elemen grafis yang kurang penting seperti logo lama.

Gambar 2.1 Logo Perusahaan



Sumber : Company Profile PT.Dua Kelinci

2.5 Produk yang dihasilkan

PT Dua Kelinci telah mengembangkan serta menyempurnakan kacang dan makanan ringan olahan berkualitas tinggi lainnya selama hampir 40 tahun. Inovasi yang baik terus menerus berlangsung di PT Dua Kelinci, ditambah dengan ketersediaan fasilitas modern, teknologi terkini, penambahan staf yang profesional dan berdedikasi.

Macam-macam produk PT.Dua Kelinci :

(1) Kacang Panggang

Dari kacang panggang produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Kacang Garing, Kacang Sangrai, dan Kacang Garlic Nut.

(2) Kacang Bersalut

Dari kacang bersalut produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Sukro Kribo, Kacang Telur, Kacang Sukro BBQ, Kacang Sukro Original, Kacang Sukro Polong, Kacang Sukro Oven Jagung Panggang, Hot Nut Oven Pedas, dan Kacang Sanghai.

(3) Kacang Polong

Dari kacang polong produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Mix Nut, Lofet, Polong Original, Polongmas Barbeque, Polongmas Ayam, Koro Original, Koro Pedas, Koro Rumput Laut, Koro Mix, Marning Pedas Manis, Marning Pizza, dan Marning Bawang Putih.

(4) Makanan Ringan

Dari makanan ringan produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Krip-Krip Original, Krip-Krip Sweet Chili, Krip-Krip Spicy BBQ, Tic Tac Mix Max, Tix Tax Mix, Tic Tac Original, Tic Tac Pedas, Tic Tac Rumput Laut, Tic Tac Sapi Panggang, dan Tic Tac Ayam Bawang.

(5) Wafer

Dari wafer produk ini menghasilkan macam-macam makanan ringan seperti Deka Crepes, dan Deka Wafer Roll

Gambar 2.2 Produk PT.Dua Kelinci



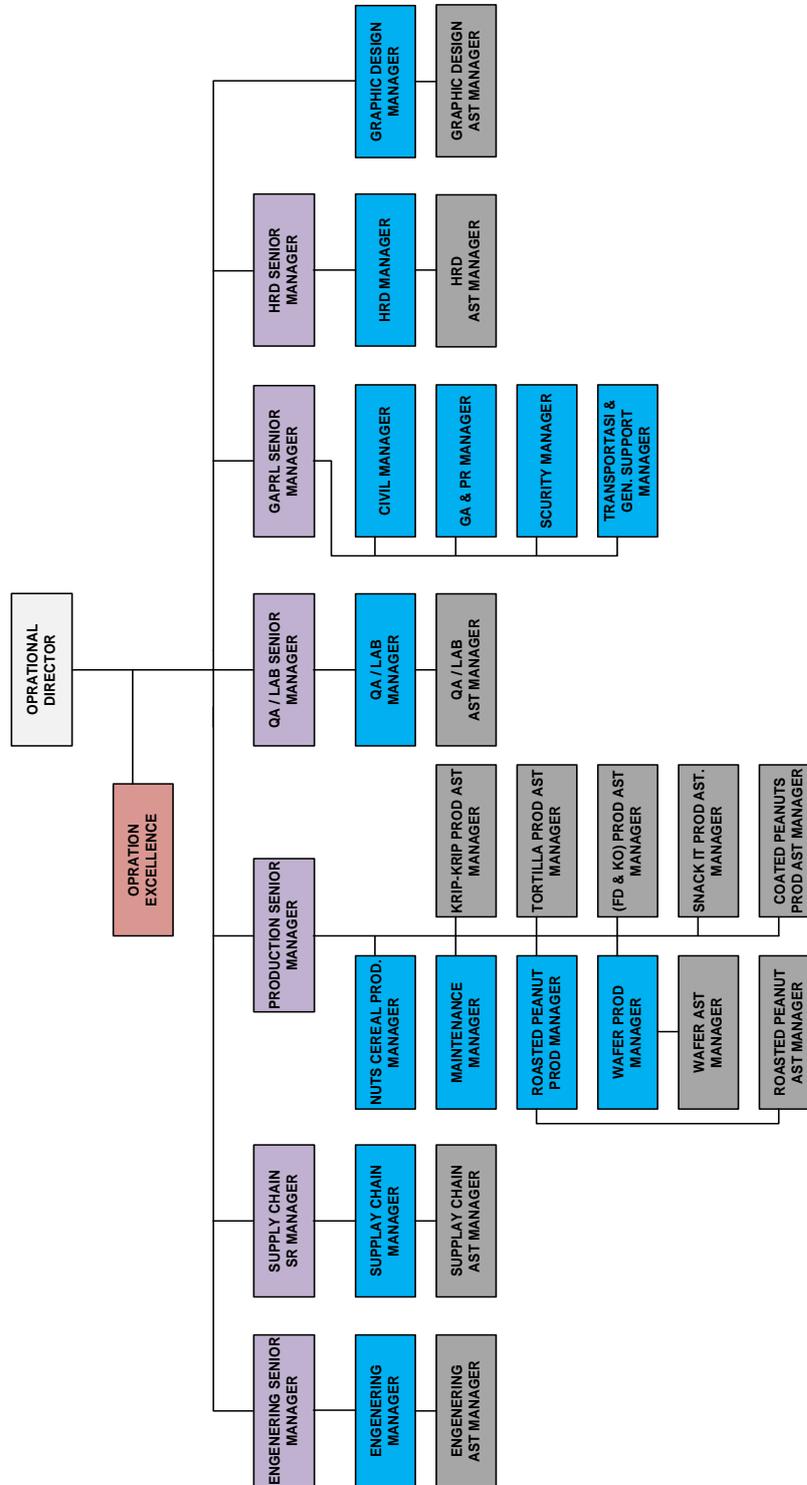
Sumber : <https://duakelinci.co.id/our-products/>

2.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Dua Kelinci menerapkan bentuk organisasi lini dan staf. Garis kekuasaan pada organisasi lini adalah lurus kebawah dan setiap bawahan bertanggung jawab langsung kepada atasannya. Wewenang pada organisasi lini biasanya berwujud wewenang dari atasan kebawahan secara langsung. Posisi staf berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas perusahaan. Direktur utama perusahaan sebagai motor penggerak yang bertugas memberi motivasi dan saran. Direktur utama membawa direktur kemudian direktur membawa manajer pemasaran. Manajer financial manager representative. Dan manajer public (factory manager/fm). Posisi staf memiliki hak untuk menyarankan, merekomendasi atau konsultasi kepada personal lini, akan tetapi, para staf tidak memiliki wewenang memerintah personal lini.

PT. DUA KELINCI dipimpin oleh seorang Factory Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang berada di kantor pusat yaitu Surabaya Factory Manager dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa manager , dan masing-masing manager juga mempunyai beberapa anak buahnya yang mengurus tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Gambar 2.3 Struktur Organisasi



Sumber : Data Personalia PT.Dua Kelinci,2016